

ABSTRAK

Lestari, Muhammad Fauzi, 2019. *Kesantunan Direktif Bahasa Indonesia dalam Pertuturan Keseharian Mahasiswa Kalimantan di Asrama Tana'a Purai Ngeriman Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: PBSI, JPBS, FKIP, USD.

Penelitian ini memaparkan mengenai kesantunan direktif bahasa Indonesia dalam pertuturan keseharian mahasiswa Kalimantan di asrama *Tana'a Purai Ngeriman* Yogyakarta. Sumber data dalam penelitian ini adalah para mahasiswa yang tinggal di asrama *Tana'a Purai Ngeriman* Yogyakarta. Data penelitian berupa tuturan yang digunakan para mahasiswa dalam kegiatan pertuturan sehari-hari, yang terkumpul pada Januari-Februari 2017 berjumlah 80 tuturan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak, libat, cakap. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sadap dan catat. Peneliti mengumpulkan tuturan-tuturan para penghuni asrama dan kemudian melakukan klasifikasi berdasarkan wujud dan makna pragmatik kesantunan direktifnya. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis padan intralingual dan ekstralingual. Padan intralingual seperti menentukan wujud tuturan berdasarkan konstruksi kalimat dan padan ekstralingual seperti menghubungkan masalah bahasa dengan hal yang berada di luar bahasa.

Hasil penelitian ini menemukan beberapa wujud kesantunan direktif yang digunakan dalam pertuturan keseharian para mahasiswa di asrama *Tana'a Purai Ngeriman* Yogyakarta, yaitu wujud atau modus tuturan imperatif, interrogatif, deklaratif, dan eksklamatif. Wujud atau modus tuturan ditentukan berdasarkan ciri konstruksi kalimat dan fungsi kalimat.

Wujud atau modus tuturan masing-masing mengandung makna atau maksud direktif. Pada penelitian ini ditemukan beberapa kesantunan direktif yaitu meminta, menantang, menyindir, menawarkan, memerintah, menyuruh, menegur, menyarankan, menasihati, mengkritik, mengingatkan, menginstruksi, dan mengajak. Penentuan maksud direktif ditentukan berdasarkan bentuk dan konteks tuturan.

Kata Kunci: Kesantunan direktif, Pragmatik, Wujud, Makna.

ABSTRACT

Lestari, Muhammad Fauzi, 2019, *Directive Politeness of Indonesian Language in the Daily Speech of Kalimantan Students in Tana'a Purai Ngeriman Boarding House, Yogyakarta*. Undergraduate Thesis. Yogyakarta: PBSI, JPBS, FKIP, USD.

The present study described the directive politeness of The Indonesian language in the daily speech of Kalimantan students in Tana'a Purai Ngeriman Boarding House, Yogyakarta. The data sources were students staying in Tana'a Purai Ngeriman Boarding House, Yogyakarta. The research data was the speeches of the students in their daily conversations. 80 speeches were collected on January-February 2017. The research type was descriptive qualitative. The data collection technique in the present study observed, Involved Conversation Observation Technique. The data collection techniques in the present study were tapping and recording. The researcher collected the speeches of the residents of the boarding house and classified them by the form and pragmatic meaning of directive politeness. The data in the present study were analyzed using intralingual and extralingual equivalent techniques. Intralingual equivalent was determining speech form by sentence construction and extralingual equivalent was connecting language issues with matters outside of language.

The research results found that some forms of directive politeness used in the daily speech of the students in Tana'a Purai Ngeriman Boarding House, Yogyakarta were imperatif, interrogative, declarative, and exclamative speech forms or modus. The speech forms or modus were determined by the characters of construction of sentence and function of the sentence.

Each speech form or modus contained directive meaning. The present study found several directive politeness, which was requesting, challenging, quipping, offering, ordering, commanding, reprimanding, suggesting, advising, criticizing, reminding, instructing, and inviting. The directive meanings were determined by the form and context of the speech.

Keywords: Directive politeness, Pragmatic, Form, Meaning